

DAFTAR PUSTAKA

Badan Usaha Jaya Press Jajasan Jaya Raya. (2010). "Tempo" (Volume 37), edisi 23-27,(Jakarta: Badan Usaha Jaya Press Jajasan Jaya Raya, 2010). Hal. 97

Briggita Isworo Laksmi. (2008). *M. F. Siregar : Matahari Olahraga Indonesia*, Jakarta: Kompas

Byron Lee. (2008). *A Map of Olympic Medals*, New York: The New York Times

Dahlan. M. Muhidin. (2019). *GANEFO : Olimpiade Kiri Indonesia*, Jakarta : Yayasan Indonesia Buku

Direktorat Jenderal Pembinaan Pers dan Grafika, Departemen Penerangan RI bekerjasama dengan Tim Penerbit Buku Swasta Nasional. (1995). *30 tahun Orde Baru membangun*, Michigan : Universitas Michigan

Dumas Sari Warna. (1984). *Visualisasi hasil pembangunan Orde Baru Pelita I, Pelita II, Pelita III*, Michigan : Universitas Michigan

Embassy of Indonesia. (1964). *Report on Indonesia*, Washington DC : Kedutaan Besar US

Ganefo Federation, Permanent Secretariat. (1965). *Ekawarsa GANEFO: GANEFO's First Anniversary All Over the World*, Michigan :Universitas Michigan

Ganefo Preparatory Committee. (1963). *Documents of the Ganefo Preparatory Committee, Djakarta, 23-24-25 November, 1963*, Inggris: Ganefo Preparatority Committee

Gottschalk Louis. (1985). *Mengerti Sejarah*. Jakarta : Yayasan Penerbit UI.

Hadiz Liza. (2004). *Perempuan dalam wacana politik Orde Baru*, Jakarta: Prisma

Heryanto Ariel. (2004). *Menggugat otoriterisme di Asia Tenggara perbandingan dan pertautan antara Indonesia dan Malaysia*, Jakarta: Gramedia

Hirthler George. (2016). *The Idealist : The Story of Baron Pierre de Coubertin*, Atlanta: Ringworks Press

Ketley Phillip. (2014). *Television, Nation, and Culture in Indonesia*, Ohio : Ohio University Press

Magdalane.co. (2020). *Herstory : Perempuan di tengah sejarah*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

Nardo Don. (2016). *Massacre in Munich : How Terrorst changed the Olympics and the World*, Minnesota : Compress Point Books.

Pribadi Sugeng. (2017). *SECANGKIR TEH MAS PRIE : Sketsa Kampung Urban*, Jakarta: Diandra Kreatif

Prof. Dr. Miftah Thoha, MPA. (2016). *Birokrasi dan Dinamika Kekuasaan*, Jakarta: Prenadamedia Group

Pour Julius. (2004). *Dari Gelora Bung Karno ke Gelora Bung Karno*, Jakarta: Grasindo

Pusat Data Analisis Tempo. (2019). *Kiprah Serengat, Purnomo, dan Mardi Lestari Pelari Legendaris Nasional Jilid III*, Jakarta : Tempo.

Ratriani Viridita. (2020). *Apa itu Resesi Ekonomi dan Dampaknya yang resmi dialami Indonesia ?*, Jakarta: Kontan

Robertson Louise. (2011). *Golden Memories of London's Last Olympics*, Inggris : Richmond and Twickenham Times

Saelan H. Maulwi. (2008). *Dari Revolusi 45 sampai Kudeta 66: kesaksian Wakil Komandan Tjakrabirawa*, Jakarta: Visimedia.

Schaus P. Gerald. (2009). *Onward to the Olympics : Historical Perspectives on the Olympic Game*, Westerlo: Wilfrid Laurier University.

Seneviratne Percy. (1993). *Golden Moments: the S.E.A Games 1959-1991* , Singapura : Dominic Press

Silvarani. (2016). *3 Srikandi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Sirajudin Hasbi. (2015). *Ketika Indonesia Raya Berkumandang di Arena SEA GAMES 1987*. Jakarta : Football Fandom

Tempo Publishing. (2020). *Indonesia - Uni Soviet dan Olimpiade Los Angeles*. Jakarta: Tempo

Trottier Frederikke. (2017). *The Legacy of the Games of the New Emerging Forces and Indonesias's Relationship with the International Olympic Committee*, Frankfurt: Department of SouthAsian Studies.

Universitas Michigan. (1991). *Srikandi: Sejumlah wanita berprestasi*, Jakarta : Ciptawidya Swara

Wibisono Christianto. (2007). *Dari GANEFO ke Resolusi 1747*. Jakarta: Suara Pembaruan

Zulaicha Lilik. (2014). *Metodologi Sejarah*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya

WAWANCARA DENGAN NARASUMBER (Nurfitriyana Saiman)

Saya : Apa alasan diberikan nama 3 Srikandi ?

Nurfitriyana Saiman : Nama 3 Srikandi sebenarnya bukan dari kita yang buat, melainkan dari masyarakat Indonesia yang membuat. Nama 3 Srikandi juga berasal dari sejarah Indonesia meraih medali pertama

Saya : Jadi 3 Srikandi menjadi pemecah rekor kah ?

Nurfitriyana Saiman : Benar. Menjadi pembuka jalan serta pembuat sejarah Indonesia karena berhasil meraih medali pertama selama Indonesia mengikuti Olimpiade

Saya : Lalu, 3 Srikandi apakah sebelum terbentuk sudah meraih prestasi individu masing-masing ?

Nurfitriyana Saiman : Jadi, dari ke3 Srikandi, Saya menjadi pemenang medali SEA Games pada tahun 1980. Nah, dari situ, saya tidak pernah putus meraih medali SEA Games sampai 1983 hingga 3 Srikandi terbentuk.

Saya : Apa faktor yang membuat Tuga Srikandi meraih medali perak Olimpiade Seoul 1988 ?

Nurfitriyana Saiman : Jadi awal mula faktor tersebut adalah Almarhum Donald Pandiangan dengan mendorong 3 Srikandi dapat meraih medali Olimpiade. Niat dari Almarhum serta cita-cita dari dirinya untuk membuat 3 Srikandi Dapat berprestasi dan dapat mengharumkan nama baik Indonesia. Maka dari itu, beliau pun melakukan pelatihan keras supaya kami memiliki mental yang cukup kuat dan mental juara nantinya.

Saya : Bagaimana kondisi dari cabang olahraga panahan dari era Mbak Yana sendiri saat itu ?

Nurfitriyana Saiman : Kalau kita bandingkan dengan sekarang, itu sangat jauh sekali karena banyak perbedaan dari peralatan, sistem, salary, dan lain-lain. Maka dari itu, kita pun berpikir bagaimana caranya supaya kita bisa dapat meraih medali Olimpiade dengan keadaan yang seperti itu saat itu.

Saya : Pada saat itu, 3 Srikandi apakah mendapatkan bonus dari pemerintah ?

Nurfitriyana Saiman : Iya betul. Kita mendapatkan bonus atau perhatian dari pemerintah sebagai apresiasi seperti pergi Umroh dan lain sebagainya. Maka dari itu, saya tanamkan kepada atlet untuk bisa berbuat lebih dari yang kita lakukan ketika kita menjadi atlet.

Saya : Apakah selama persiapan 3 Srikandi Sendiri ada pengaruh dari luar seperti politik, ekonomi, dan lain-lain ?

Nurfitriyana Saiman : Saat itu masih belum ada pengaruh banyak

Saya : Apakah pada era mbak Yana, pemerintah saat itu ada niat untuk memanfaatkan prestasi Olimpiade saat itu ?

Nurfitriyana Saiman : Dulu tidak ada karena memang tidak terlalu heboh. Justru terjadi kehebohan ketika Susi Susanti meraih medali emas Olimpiade Atlanta 1992

Saya : Apa pesan mbak Yana buat atlet-atlet sekarang supaya bisa berprestasi ?

Nurfitriyana Saiman : Harus bisa atlet sekarang berprestasi dan meraih banyak medali di event manapun apalagi dengan perhatian pemerintah yang sangat memperhatikan dibanding ketika era kami. Belum lari banyak beberapa masyarakat

yang memberikan reward sebagai apresiasi terhadap setiap atlet. Maka dari itu, atlet-atlet sekarang harus meraih prestasi dengan keadaan yang sekarang.



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*